

PROPOSAL KKN-PKM

MENINGKATKAN PENDIDIKAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN PERPUSDES SEBAGAI SENTRA INFORMASI, EDUKASI, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Ketua : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.
NIDN. 2113108602

Anggota : 1. Lisa Tamimatul Fitriah (17010041)
2. Maghfirotur Rohmah (17010042)
3. Fitriyatul Hasanah (1610100074)
4. Jamiatul Bairiroh (1620201345)
5. Lailatul Fiqriah (1620802004)
6. Khusnul Khotimah (1620802028)
7. Lailatul Mansuryah (1620802029)
8. Sasmiati (1620802032)
9. Nikmatul Khoiriyah (1621100057)
10. Eka Ratih Ningrum (1630304762)
11. Nur Diana Holidayah (1630500118)
12. Nur Ifah Hannani (1630700065)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)**

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Meningkatkan Pendidikan Masyarakat melalui Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sentra Informasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Nama Ketua : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.
 - a. NIDN : 2113108602
 - b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - d. Nomor HP : 082331399002

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/Bidang Ahli
1	Lisa Tamimatul Fitriah	TI	Teknik	Mendesain pamflet dan film dokumenter
2	Maghfirotur Rohmah	TI	Teknik	Pengarsipan data pengunjung Perpustakaan
3	Fitriyatul Hasanah	IQT	Agama Islam	Pengenalan Alquran terhadap masyarakat melalui Perpustakaan
4	Jamiatul Bairiroh	HK	Agama Islam	Mengarahkan masyarakat mengenai hukum keluarga melalui Perpustakaan
5	Lailatul Fiqriah	ES	Agama Islam	Pemanfaatan Perpustakaan dalam berwirausaha dengan melihat sumber daya alam
6	Khusnul Khotimah	ES	Agama Islam	Meningkatkan potensi dan kreatifitas masyarakat melalui Perpustakaan
7	Lailatul Mansuryah	ES	Agama Islam	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat dengan cara membaca berbasis

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/Bidang Ahli
				ekonomi syari'ah
8	Sasmiati	ES	Agama Islam	Pemanfaatan Perpustakaan dengan mendekatkan masyarakat dalam mengimplementasikan bisnis syari'ah
9	Nikmatul Khoiriyah	PS	Agama Islam	Pelayanan masyarakat terkait bisnis dan keuangan syari'ah melalui Perpustakaan
10	Eka Ratih Ningrum	PAI	Agama Islam	Penyediaan sumber belajar pendidikan keagamaan melalui Perpustakaan
11	Nur Diana Holida	MPI	Agama Islam	Penataan dan Pelabelan Buku di Perpustakaan
12	Nur Iffah Hannani	PGMI	Agama Islam	Meningkatkan kegiatan pendidikan melalui Perpustakaan

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Sumberan
- b. Kecamatan : Besuk
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 14, 4 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp. 2.040.000

Subsidi Unuja : RP.5.000.000

Iuran tambahan/Sumbangan : Tentatif

Disahkan pada tanggal 12 Agustus 2019
diPaiton

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.
NIDN. 2113108602

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	5
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Isu Aktual.....	8
B. Alasan Memilih Program.....	9
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori	9
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	11
A. Strategi Aksi.....	11
B. Target Program.....	12
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	13
A. Keterlibatan Stakeholder	13
B. Resources yang Dimiliki	13
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	19
A. Anggaran Biaya.....	19
B. Jadwal Kegiatan	20
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	22
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	22
B. Potensi Pengembangan	22
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	22
D. Tingkat Ketercapaian Program	23

BAB 6 PENUTUP	24
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	28

ABSTRAK

Desa Sumberan merupakan salah satu desa dari 17 desa di wilayah Kecamatan Besuk yang sebagian besar wilayahnya didominasi oleh perkebunan milik penduduk setempat. Sifat kesuburan tanah dapat dikelola sebagai perkebunan yang dicocok tanami berbagai jenis sandang pangan, sehingga dari perkebunan tersebut warga mendapatkan penghasilan sebagai penunjang segala kebutuhan sandang dan pangan kehidupannya.

Penduduk desa Sumberan mayoritas berprofesi sebagai petani yang memerlukan waktu sehari pergi berladang, sehingga enggan melirik akan adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Salah satu fasilitas tersebut ialah Perpustades. Perpustades sebagai jantung dari pendidikan yang sangat penting sebagai sentra agar dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa Indonesia yang religius dan inovatif. Tingkat kesadaran masyarakat Sumberan sangatlah minim dalam meningkatkan pengetahuannya sendiri, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kelayakan Perpustades. Hal tersebut menjadi problem terbesar untuk meningkatkan nilai pendidikan.

Dengan gagasan pengelolaan Perpustades yang lebih signifikan, masalah tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Jika Perpustades dikembangkan dan dikelola dengan baik, maka Perpustades mampu menjadi wahana dalam pengembangan dan pemberdayaan kreativitas dan karya masyarakat. Program tersebut menekankan pada pentingnya pendidikan dan yang diharapkan dari program tersebut adalah terciptanya kesadaran spiritualitas masyarakat, sehingga minat baca dan budaya literasi akan tumbuh.

Gambaran program tersebut harus dikelola dengan kreatif, inovatif, dan profesional dengan beragam kegiatan penunjang yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Misalnya, memfasilitasi penyediaan bacaan dan sebagai pusat informasi, perpustakaan desa bisa mengadakan kegiatan-kegiatan lain seperti memberi pelatihan/workshop bagi masyarakat. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus-November 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari para aktivis lingkungan pesantren dan sekolah, dan serikat petani sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Katakunci: *Perpustades, Informasi, Edukasi, Pemberdayaan Masyarakat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isi aktual

Dalam era globalisasi dan persaingan bebas ini, masyarakat mendapatkan tantangan yang berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat pada era jauh sebelumnya. Pada saat ini teknologi berkembang pesat, informasi tersebar luas dan sangat mudah didapatkan, *life style* atau gaya hidup yang semakin bebas, dan tentu saja persaingan yang sangat ketat dalam berbagai bidang. Tak dapat dipungkiri semua ini dapat berdampak baik atau buruk bagi masyarakat terutama para generasi muda. Kemampuan untuk menyaring dan memilih informasi secara tepat dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan demi pertumbuhan masyarakat yang positif.

Masa kanak-kanak dan masa muda adalah masa yang paling tepat untuk mengasah kemampuan serta pembentukan karakter kepribadian seseorang. Pendidikan pelajaran ataupun keterampilan yang baik, pembimbingan yang kontinyu, serta tersedianya fasilitas penunjang pendidikan sangat dibutuhkan demi menyokong tercapainya kemampuan anak secara optimal. Wawasan luas juga menjadi salah satu hal yang diharapkan dari adanya faktor-faktor penunjang tersebut. Anak nantinya akan tumbuh menjadi seseorang yang mempunyai kompetensi di bidangnya dan berwawasan luas. Kedua hal tersebut menjadi sebagian bekal seseorang untuk menjadi mampu bersaing dalam era globalisasi ini.

Era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan sesuatu yang semakin penting dan urgen. Hal ini karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat dicapai, diantaranya melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan jendela dunia sehingga berbagai sumber informasi bisa diperoleh. Selain itu, banyak juga manfaat lain yang dapat diperoleh melalui perpustakaan.

Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah desa yang letaknya cukup strategis walaupun jauh dari pusat Kota Probolinggo. Dalam hal fasilitas penunjang pengetahuan dan pendidikan masyarakat terutama generasi muda, di Desa Sumberan memiliki akses yang cukup

memadai. Mayoritas anggota masyarakatnya juga masih menjalani pendidikan mulai dari yang masih taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Mengingat masa-masa mencari ilmu berkaitan erat dengan buku, maka kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid yang ada di Desa Sumberan menggagas pemberdayaan sebuah perpustakaan desa yang terabaikan sebagai salah satu sarana penunjang untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan bagi masyarakat di sekitarnya.

Buku atau literatur lain merupakan sumber ilmu yang sangat potensial bagi berkembangnya wawasan masyarakat Desa. Selain itu, pemberdayaan perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang.

B. Alasan memilih program

Desa Sumberan merupakan salah satu desa yang sangat mementingkan pentingnya pendidikan bagi masyarakat terutama anak peserta didik. Dengan demikian, kami memiliki beberapa tujuan untuk memberdayakan perpustakaan desa yang terabaikan dan ingin membiasakan masyarakat terutama generasi muda untuk meningkatkan minat baca sekaligus dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Adapun tujuan lainnya ialah:

1. Mengembangkan kreatifitas anak-anak dan pemuda-pemudi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan unggul.
2. Membangun minat baca pada anak, remaja, dan masyarakat desa pada khususnya.
3. Mengoptimalkan sumber daya lingkungan secara berdaya guna dan berhasil guna seiring berkembangnya IPTEK.
4. Perbaikan dan pengembangan diri, dan
5. Pembelajaran tentang tanggung jawab dan manajemen kerja untuk masyarakat terutama para remaja.

C. Riset awal dan Basis teori

Desa Sumberan Kecamatan Besuk terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo, yang berada di bagian selatan dari ibukota Kabupaten Probolinggo kearah timur dengan batas-batas sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Paiton

Timur : Kecamatan Paiton dan Kecamatan Pakuniran

Selatan : Kecamatan Pakuniran

Barat : Kecamatan Kraksaan dan Kecamatan Krejengan

Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, Kecamatan Besuk berada pada ketinggian 100 sampai 750 meter. Ibu kota Kecamatan Besuk kira-kira berada di ketinggian \pm 100 meter di atas permukaan air laut. Sifat tanahnya mempunyai sifat kesuburan yang sesuai dengan tanaman padi, jagung, kacang, cabai dan tembakau.

Iklim di kawasan Kecamatan Besuk sebagaimana kecamatan lain di Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Besuk beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi di bulan November sampai bulan Mei, sedangkan musim kemarau terjadi di bulan Juni sampai Oktober.

Luas wilayah desa Sumberan, sawah: 180,60 ha. Tanah Kering: 45,40 ha. Jumlah keseluruhan: 226,00 ha. Luas Tanah Kering Desa (Ha), Bangunan/Pekarangan: 32,90. Tegalan: 2,0. Banyaknya Dusun, RW dan RT Desa Sumberan. DPT dan PBB tahun: 2, RW: 03 RT: 19.

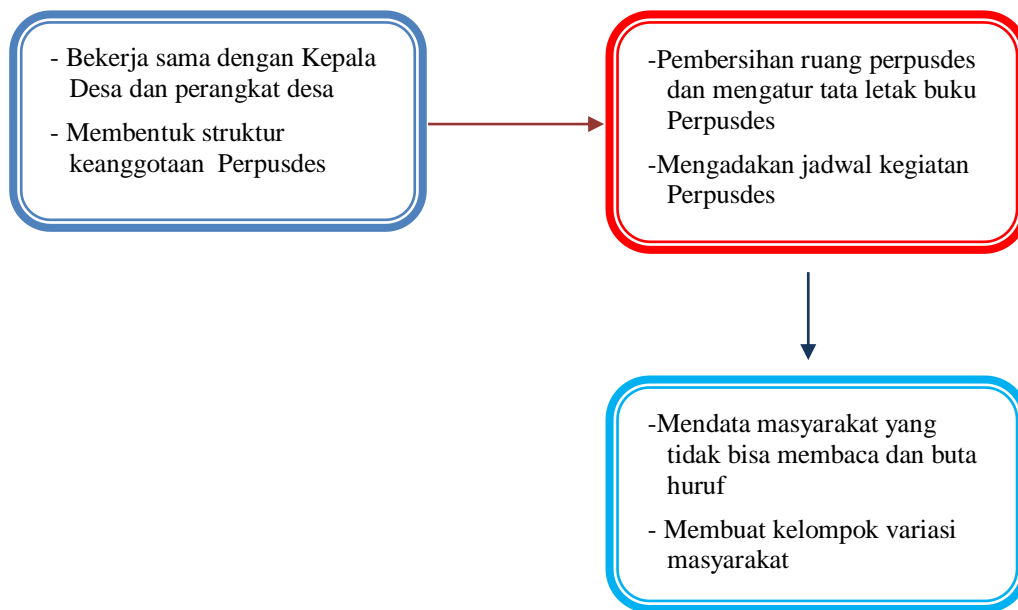
Jumlah Penduduk Menurut Kepadatan Hasil Registrasi: Luas: 2,26. Penduduk: 3 079. Kepadatan: 1.362. Jumlah RumahTangga dan Penduduk Hasil Registrasi: Jumlah Rumah Tangga: 966. Jumlah Penduduk: 3079. Jumlah Per RT: 3,2. Penduduk Menurut Jenis Kelamin & Sex Ratio Hasil Registrasi: Laki-laki: 1.498. Wanita: 1.581. Jumlah: 3.079. Sex Ratio: 94,75. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Hasil Proyeksi: Laki-laki: 1.257, Wanita: 1.303, Jumlah: 2.560.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang diuraikan pada bagan sebagai berikut.



Strategi pertama, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Bekerja sama dengan Kepala desa dan perangkat desa mengenai masalah yang menjadi kendala Perpustakaan tersebut. Langkah ini diambil untuk memberdayakan kembali Perpustakaan yang kurang eksistensinya.
2. Merevitalisasi kembali struktur keanggotaan Perpustakaan yang mencakup anggota peserta KKN. Langkah ini bertujuan untuk membentuk keanggotaan Perpustakaan agar dapat menjalankan tupoksi (tugas pokok fungsi) sesuai dengan kemahiran dan bidang masing-masing.

Strategi kedua, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membersihkan ruang Perpustakaan yang telah lama tidak terpakai dan memberikan hiasan pada bagian *inside* maupun *outside* Perpustakaan berupa pernak-pernik, spanduk, *banner*, dll. Langkah ini bertujuan untuk memberikan rangsangan terhadap masyarakat sekitar untuk mulai tertarik berkunjung ke Perpustakaan.
2. Mengadakan jadwal kegiatan Perpustakaan berupa pelatihan, nobar (nonton bareng), kuis tentang pendidikan dan pertanian yang terkait pekerjaan warga sekitar, kegiatan mewarnai dan menggambar khusus anak-anak, serta memberikan penghargaan atau *reward* bagi masyarakat ataupun anak-anak yang rajin membaca buku dan memenangkan kuis.

Strategi ketiga, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Mendata masyarakat yang tidak bisa membaca dan buta huruf untuk diberikan bimbingan dalam membaca, memahami bacaan, dan menarik simpati masyarakat untuk memunculkan rasa keingintahuan masyarakat terhadap buku pendidikan dan keagamaan.
2. Membuat kelompok variasi masyarakat sesuai dengan hirarki tingkatan usia. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah pemberian bimbingan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkatan lapisan usia.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1.	Pengajuan tambahan buku	
2.	Pengajuan dana untuk merenovasi ulang cat dinding	
3.	Peminjaman <i>sound</i>	
4.	Pengadaan <i>free wifi</i>	
5.	Perbaikan <i>computer</i> Perpustakaan	
6.	Peningkatan Iptek di masyarakat (IT dan manajemen)	
7.	Pengadaan <i>banner</i> dan spanduk	
8.	Menciptakan minat baca masyarakat	
9.	Menyimpan dan mendayagunakan berbagai	

	dokumen kebudayaan sebagai sumber informasi	
10.	Memberikan semangat dan hiburan yang sehat dalam pemanfaatan waktu senggang.	

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan *Stakeholder*

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada dibawah yayasan Pondok Pesantren Nurul jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA dapat menyediakan basis teoritis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Desa Sumberan melalui perpustakaan desa. Oleh karena itulah, pihak UNUJA melakukan kegiatan dalam bentuk; 1) pengelolaan perpustakaan desa, 2) sosialisasi program, dan 3) perencanaan aksi lapangan.
2. Perpustakaan desa (Perpusdes). Perpustakaan desa (Perpusdes) merupakan salah satu perpustakaan umum yang menjadi kewajiban pemerintah desa. Keberadaan perpustakaan desa ini memiliki peran yang sangat strategis jika dalam pengelolaannya dilakukan dengan baik dan profesional. Perpustakaan desa bisa menjadi pusat informasi dan ujung tombak gerakan literasi di masyarakat desa sumberan. Dalam konteks program ini, perpustakaan desa diharapkan bisa menjadi lokomotif pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, kritis, berdaya, dan mandiri melalui informasi dan ragamkegiatan dan layanan yang diadakan oleh perpustakaan desa.
3. Masyarakat. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang hidup bersama-sama disuatu wilayah yang berinteraksi dalam komunitas yang teratur. Dalam konteks program ini, masyarakat juga ikut terlibat dalam pengelolaan perpustakaan bertujuan perpustakaan sebagai pusat informasi dalam mengembangkan potensi-potensi masyarakat Desa Sumberan.

B. Resource yang dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebagai sentra informasi
2. Meningkatkan edukasi pendidikan melalui perpustakaan desa
3. Pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan desa

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 12 (dua belas) orang anggota yang mempunyai tugas garapan masing-masing, yaitu: bidang informasi, bidang edukasi (pendidikan), dan bidang pemberdayaan masyarakat. Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.

- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang telah digeluti selain sebagai praktisi akademik (dosen) di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), juga sebagai penulis bahan ajar dan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi dan terindeks Scopus.
- Berperan sebagai inisiator program dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat melalui Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sentra Informasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Anggota : 1. Lisa Tamimatul Fitriah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Teknik Informasi.
- Pengalaman:
 - a. Peraih juara 1 lomba keterampilan vas bunga di Pomasi.
 - b. Petugas Koperasi di SMK Islam Syech Badri Masduqi.
- Berperan sebagai desainer pamflet dan film dokumenter.

2. Maghfirotur Rohmah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Teknik Informasi.
- Pengalaman:
 - a. Menjabat sebagai OSIS di MA Zainul Hasan Anwar Alas Sumur Kulon.
- Berperan sebagai pengarsipan data pengunjung Perpudes.

3. Fitriyatul Hasanah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.
- Pengalaman:
 - a. Menerima setoran hafalan santri.
 - b. Mengikuti kajian muslimatun masyarakat.
 - c. Pengajar sorogan al-Qur'an.
- Berperan sebagai Tutor dalam pengenalan Alquran terhadap masyarakat melalui Perpudes.

4. Jamiatul Bairiroh

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga.
- Pengalaman:
 - a. Menjabat sebagai sekretaris dalam Forum Komunikasi Santri Sekawedanan Paiton (FKS-SP).
 - b. Menjadi divisi keilmuan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Keluarga di Universitas Nurul Jadid.
- Berperan sebagai Konseptor kegiatan mengarahkan masyarakat mengenai hukum keluarga melalui Perpudes.

5. Lailatul Fiqriah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.
- Pengalaman:
 - a. Koordinator Kaderisasi di Himapresya Universitas Nurul Jadid.
 - b. Guru di TPQ Darul Irfan Randu Merak.

- Berperan sebagaiKonseptor kegiatan Pemanfaatan Perpustades dalam berwirausaha melalui potensi alam.

6. Khusnul Khotimah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.
- Pengalaman:
 - a. Mengikuti kegiatan Olimpiade IPS antar sekolah di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah.
 - b. Mengikuti kegiatan cerdas cermat antar sekolah di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah.
- Berperan sebagaiTutor kegiatan Meningkatkan potensi dan kreatifitas masyarakat melalui Perpustades.

7. Lailatul Mansuryah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.
- Pengalaman:
 - a. Koordinator koperasi Syari'ah di Pondok Pesantren Nurul Jadid wilayah Al-Mawaddah.
 - b. Koordinator keterampilan di Pondok Pesantren Nurul Jadid wilayah AL-Mawaddah.
 - c. Koordinator humasy Lajnah Bathsul Masa'il di Pondok Pesantren Nurul Jadid.
- Berperan sebagaiTutor kegiatan Menumbuhkan jiwa kewirausahawan masyarakat dengan cara membaca berbasis ekonomi syari'ah.

8. Sasmiati

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.
- Pengalaman:
 - a. Menggeluti bisnis online.
 - b. Bendahara kos FAZA santri putri (KFSi).
 - c. Distributor pemasaran Suasya Pos (Prodi Ekonomi Syari'ah).
- Berperan sebagaiTutor kegiatan Pemanfaatan Perpustades dengan mendekatkan masyarakat dalam mengimplementasikan bisnis syari'ah.

9. Nikmatul Khoiriyah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.
- Pengalaman:
 - a. Menjabat sebagai wakil ketua dalam organisasi himaprodi Perbankan Syari'ah.
 - b. Menjabat sebagai bendahara dalam organisasi himaprodi Perbankan Syariah di Universitas Nurul Jadid.
 - c. Menjabat sebagai bendahara di Pondok Pesantren Nurul Jadid putri wilayah al-Quraisy.
- Berperan sebagaiKonseptor kegiatan Pelayanan masyarakat terkait bisnis dan keuangan syari'ah melalui Perpustades

10. Eka Ratih Ningrum

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Pengalaman:
 - a. Menjadi anggota kegiatan belajar Az-Zainiyah.
 - b. Pengurus diniyah AN-Nafi'iyah.
 - c. Pengurus koperasi induk Az-Zainiyah.
- Berperan sebagaiKonseptor kegiatan Penyediaan sumber belajar pendidikan keagamaan melalui Perpustades.

11. Nur Diana Holidah

- Latar belakang, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Pengalaman:
 - a. Koordinator kebersihan di BPK MTS Nurul Jadid 2012-2013.
 - b. Sekretaris daerah di gang I 2019-2020.
 - c. Koordinator BPK putri MTS Nurul Jadid 2019-2020.
- Berperan sebagaiPenjab Penataan dan Pelabelan Buku di Perpustakaan

12. Nur Ifah Hannani

- Latar belakang, mahasiswaProgram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- Pengalaman:
 - a. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Badrul Maula Mojodungkol Subuh Situbondo selama satu minggu.
 - b. Mengikuti pelatihan k13 selama tiga hari.
- Berperan sebagaiKonseptor kegiatan Meningkatkan kegiatan pendidikan melalui Perpustes

BAB 4
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 2.040.000,- (*Dua Juta Empat Puluh Ribu Rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari hibah Kemenag dan Kemenristek RI. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul KKN : *Meningkatkan Pendidikan Masyarakat melalui Pengelolaan Perpudes Sebagai Sentra Informasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat*

Ketua Tim : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.

Pangkat/Gol. : Asisten Ahli/ IIIb

NIDN : 2113108602

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya short course KKN	1	Orang	200.000	200.000
Jumlah					200.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	1	Buah	50.000	50.000
2	Laporan Akhir	1	Buah	100.000	100.000
3	ATK	1	Paket	150.000	150.000
Jumlah					300.000
C	NEGOSIASI DENGAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA	JUMLAH

PAK KADES				SATUAN	
1	Proposal kerja sama	1	Buah	60.000	60.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	5.000	1.000.000
3	Surat-menyurat	20	Lembar	5.000	100.000
Jumlah					1.160.000
D	COMMUNITY PRACTICE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Banner	1	Lembar	100.000	100.000
2	Duplikasi	500	Buku	500	150.000
Jumlah					250.000
E	FUNGSIONALISASI BIOTA AKUATIK	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Solasi besar	10	Biji	7000	70.000
2	Kertas bufallo	20	Biji	3000	60.000
Jumlah					130.000
JUMLAH TOTAL					2.040.000
<i>Terbilang: Dua Juta Empat Puluh Ribu Rupiah</i>					

B. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN

A.	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN AGUSTUS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menganalisis masyarakat yang gemar membaca di desa sumberan												
2	Sosialisasi tentang manfaat membaca												
3	Merancang proposal kerja-sama												

4	Mendorong kepala desa melakukan pengawasan												
		BULAN SEPTEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Mencari partner kerja-sama perpusdes												
6	Mensosialisasikan program ke lembaga pendidikan												
7	Pelatihan community practice												
B. PROGRAM JANGKA MENENGAH													
		BULAN OKTOBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menjadwal pembukaan perpusdes												
2	Mendorong minat baca masyarakat												
3	Merancang jadwal pengawasan perpus												
4	Membentuk komunitas aksi minat baca masyarakat												
5.	Membuka perpustakaan desa keliling												
C PROGRAM JANGKA PANJANG													
		BULAN NOVEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Monitoring kerja-sama												
2	Mengawasi pelaksanaan kebijakan												
3	Mendaftar kemajuan dan kegagalan												

BAB 5

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Daerah Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo mata pencarian masyarakat umumnya adalah sebagai petani, pedagang barter seperti tembakau. Di tempat tersebut masih banyak terdapat warga yang belum bisa membaca, terutama anak-anak usia sekolah. Berdasarkan hasil survei, terbersit keinginan dari warga untuk bisa membaca dengan mengkaji potensi yang ada di wilayah tersebut, maka disepakati untuk memberikan pengadaan perpustakaan dan memiliki target sasaran seluruh masyarakat desa Sumberan. Baik Petani, pedagang dan sebagainya, terutama bagi anak-anak usia sekolah (TK dan SD), remaja (SMP, SMA, Perguruan Tinggi), serta para orangtua.

B. Potensi Pengembangan

Pendidikan tidak saja dilangsungkan secara formal saja (SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi) tetapi bisa juga dengan pendidikan informal di masyarakat, seperti kejar paket, kursus, tutorial, penyuluhan dan lain sebagainya. Perpustakaan Desa dapat memposisikan diri sebagai penyedia informasi melalui buku-buku penunjang kegiatan-kegiatan tersebut.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan melalui pendidikan ini pada praktiknya di masyarakat banyak mengambil peran untuk pemberdayaan masyarakat. Pada hakikatnya, pendidikan masyarakat memiliki prioritas pada individu yang kurang beruntung dari segi ekonomi, geografis, dan sosial budaya. Artinya sasaran pendidikan masyarakat adalah mereka yang kurang beruntung karena belum memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan potensi diri yang dimiliki. Perkembangan pembangunan yang kurang merata di setiap wilayah Indonesia, mengakibatkan kurang tersebarinya pula akses informasi bagi golongan masyarakat

menengah ke bawah. Guna memudahkan masyarakat mendapatkan akses sumber belajar khususnya bagi yang minim fasilitas, Perpustakaan berusaha menyediakan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai tindak lanjut dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia tersebut dan merupakan program yang ada di desa Sumberan.

D. Tingkat Ketercapaian Program

Dalam program ini, Perpustakaan di desa Sumberan berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai tempat membaca dan meminjam buku, tapi juga sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan 500 koleksi buku yang terdiri atas 100 judul, Perpustakaan ini memfasilitasi ketersediaan informasi baik melalui buku maupun internet. Fasilitas penyediaan informasi berupa pelatihan, maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Semuanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan keberhasilan tersebut, tidak lepas dari peran pengelola Perpustakaan serta seluruh elemen masyarakat. Perpustakaan desa Sumberan ini bukan hanya memberikan pelayanan untuk membaca, tetapi bisa dikembangkan dan diintegrasikan dengan kegiatan masyarakat. Sehingga masyarakat bisa mengakses sesuatu dengan lebih mudah dan bisa belajar langsung praktek, misalnya belajar produk olahan makanan dan minuman. Dari sini mereka pun berkreasi hingga akhirnya berhasil beberapa produk makanan dan minuman.

Berharap keberadaan Perpustakaan di desa Sumberan ini mampu meningkatkan antara ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta mampu menambah ilmu pengetahuan. Sehingga diharapkan semua desa yang ada di Kabupaten Probolinggo dapat mengembangkan Perpustakaan di masing-masing desa.

BAB 6

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Penduduk desa Sumberan yang mayoritas berprofesi sebagai petani yang memerlukan waktu sehari pergi berladang, sehingga enggan melirik akan adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Salah satu fasilitas tersebut ialah Perpudes. Perpudes sebagai jantung dari pendidikan yang sangat penting sebagai sentra agar dapat melahirkan generasi-generasi penerung bangsa Indonesia yang religius dan inovatif. Tingkat kesadaran masyarakat Sumberan sangatlah minim dalam meningkatkan pengetahuannya sendiri, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kelayakan Perpudes. Hal tersebut menjadi problem terbesar untuk meningkatkan nilai pendidikan. Perpudes yang dikembangkan dan dikelola dengan baik, maka akan bisa menjadi wahana dalam pengembangan dan pemberdayaan kreativitas dan karya masyarakat.

Program tersebut menekankan pada pentingnya pendidikan dan yang diharapkan dari program tersebut adalah terciptanya kesadaran spiritualitas masyarakat, sehingga minat baca dan budaya literasi akan tumbuh. Gambaran program tersebut harus dikelola dengan kreatif, inovatif, dan profesional dengan beragam kegiatan penunjang yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan misalnya, memfasilitasi penyediaan bacaan dan sebagai pusat informasi, perpustakaan desa bisa mengadakan kegiatan-kegiatan lain seperti memberi pelatihan/*workshop* bagi masyarakat. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus-November 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari para aktivis lingkungan pesantren dan sekolah, dan serikat petani sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut; bekerja sama dengan Kepala Desa

dan perangkat desa, membentuk struktur keanggotaan Perpustakaan, pembersihan ruang Perpustakaan dan mengatur tata letak buku Perpustakaan, mengadakan jadwal kegiatan Perpustakaan, mendata masyarakat yang tidak bisa membaca dan buta huruf, membuat kelompok variasi masyarakat. Dari hasil survei, terbesit keinginan dari warga untuk bisa membaca dengan mengkaji potensi yang ada di wilayah tersebut disepakati untuk memberikan pengadaan perpustakaan dan memiliki target sasaran seluruh masyarakat desa Sumberan. Baik Petani, pedagang dan sebagainya, terutama bagi anak-anak usia sekolah (TK dan SD), remaja (SMP, SMA, Perguruan Tinggi), serta para orangtua. Perpustakaan berusaha menyediakan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai tindak lanjut dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia tersebut dan merupakan program yang ada di desa Sumberan.

Adanya suatu problematika dalam kehidupan bermasyarakat memberikan inspirasi untuk membuka mata untuk menemukan cakrawala baru dalam berbagai literatur informasi. Hal ini sebagai bentuk pertahanan baru dari derasnya arus globalisasi yang semakin menyedapkan dada agar tidak mudah terpengaruh terhadap budayanya. Untuk itu diperlukan sebuah gagasan baru kepada masyarakat, penulis, maupun pembaca bagi masyarakat.

1. Melalui Perpustakaan akan membantu menemukan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya
2. Melalui Perpustakaan, akan banyak membantu menemukan solusi dari problematika kehidupan masyarakat.
3. Melalui Perpustakaan dapat membantu menemukan cara baru dalam dunia bisnis, seperti pertanian, perdagangan, peternakan, perhutanan, dll.
4. Melalui Perpustakaan, dapat menanggulangi permasalahan sosial seperti buta huruf, buta warna, dll.
5. Melalui Perpustakaan dapat meningkatkan komunikasi antar masyarakat, masyarakat dengan peneliti, dan komunikasi masyarakat dengan lembaga.
6. Melalui Perpustakaan, dapat memberikan pengalaman baru tentang tatacara hidup bermasyarakat.
7. Melalui Perpustakaan dapat mengetahui dan memahami problematika yang terjadi di masyarakat.

8. Melalui Perpustades, dapat menemukan solusi baru bagi masyarakat melalui pengembangan program agar dapat membantu persoalan yang menimpa masyarakat.
9. Melalui Perpustades, dapat meningkatkan komunikasi antar masyarakat, masyarakat dengan peneliti, dll.
10. Melalui Perpustades, dapat menambah informasi dan wawasan baru untuk menggali potensi yang ada.
11. Dengan kegiatan membaca dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dan sumberdaya alam (SDA).
12. Dapat membantu memberikan pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh.
13. Melalui perpustades dapat membuka peluang usaha baru agar dapat terbantu kehidupan perekonomian dan kemasyarakatan.

B. Rekomendasi

1. Peserta KKN-PKM Universitas Nurul Jadid 2019 perlu mengelola perpustakaan yang ada di desa Sumberan sebagai sentra informasi untuk meningkatkan pendidikan.
2. Menyadari bahwa adanya fasilitas perpustakaan desa yang di bangun oleh pemerintah sebagai wadah masyarakat desa Sumberan untuk mengeksplorasi dan menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Luh Putu Sri, Wayan Mudana, Dkk. 2017. *Pemberdayaan Pemuda dalam Pengembangan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat*. Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- <http://pribadi.or.id/diary/2005/06/22/menciptakan-generasi-literat>(diakses pada 12 Agustus 2019).
- Ilmi, Ayu Rizqi dan Jamizatul Husna. 2017. *Strategi Pengembangan Desa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan Mitra Kerja Perpuseru*, Korespondensi.
- N, Kartika dan Nugrahanto, W. 2014. *Mengembangkan Minat Baca di Masyarakat Desa Pasanggrahan dan Desa Malongpon Kecamatan Maja Kabupaten Maja Lengka*, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Imteks Untuk Masyarakat.
- Utami, Andayani Fajar. 2009. *Layanan Perpustakaan Desa: Studi Kasus Desa Tugu Selatan, Cisarua, Bogor*, Skripsi.

LAMPIRAN I

FORM. B

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

NAMA DPL : Muhammad Mushfi El Iq Bali, S.Pd,
DESA/PESANTREN/WILAYAH : Sumberan

BLOK/DUSUN : Sumberan
DESA/KEC. : Sumberan Besuk

No	Uraian Kegiatan	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan						Ket
							Kunjungan ke						
							1	2	3	4	5	6	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.

LAMPIRAN II

FOTO-FOTO KEGIATAN



